

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pendidikan anak Al Gazali memiliki corak intelektual dan religius. Yang menggunakan sumber Al-Qur'an, hadist, atsar dan dilengkapi dengan logika. Tujuan pendidikannya memberikan kesempatan kepada pikiran untuk bekerja. Beliau memandang pendidik sebagai orang profesional (mengetahui perkembangan psikologis peserta didik, kemampuan dan daya serap peserta didik). Sedangkan peserta didik dipandang sebagai makhluk Allah dan makhluk sosial yang memiliki potensi sesuai fitrahnya, dengan harus tidak menggantungkan pada teks atau diktat, berdiskusi dan berdebat serta belajar sendiri. Metode yang digunakan ada tiga: metode pentahapan dan pengulangan (tadaruj wat tiraari), metode peragaan dan metode diskusi.
2. Ibnu Khaldun dalam pemikiran konsep pendidikan anak juga berangkat dari pandangannya terhadap manusia. Konsepsinya bersifat tanpa dikaitkan dengan ke-Mahakuasaan. Hal itu terlihat dari perjuangannya melawan berbagai bentuk

dominasi. Dasar pendidikanny berlandaskan pada agama Katolik kitab suci Injil, serta beberapa pemikiran teolog dari para tokoh yang seagama pada saat itu. Tujuan pendidikannya adalah kesadaran kritis melalui pembebasan menuju humanisasi. Baginya pendidik dianggap sebagai fasilitator sekaligus partner bagi siswa. sedangkan peserta didik, dianggap sebagai subyek yang aktif. adapun metode yang digunakan adalah: metode hadap masalah, dan metode dialog, dan prakxis.

3. Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, bisa disimpulkan bahwa pemikiran Ibnu Khaldun memiliki relevansi dengan pendidikan Islam di Indonesia saat ini. Relevansi tersebut dapat dilihat dari dua hal, pertama, pemikiran Ibnu Khaldun memiliki relevansi dengan pelaksanaan pendidikan Islam yang telah ada dan sedang dilaksanakan; dan kedua, pemikiran Ibnu Khaldun akan tetap relevan untuk diaktualisasikan dalam pelaksanaan pendidikan Islam dewasa ini.

Artinya, relevansi dalam bentuk pertama ada kesesuaian antara konsep pendidikan Ibnu Khaldun dengan hal-hal yang telah diterapkan. Namun ada pula teorinya yang belum atau malah tidak dilaksanakan padahal pemikiran tersebut masih relevan dan diperlukan saat ini, seperti perlunya belajar bahasa Arab sebagai alat untuk memahami al-Qur'an dan hendaknya mengajarkan ilmu serinci mungkin dengan sistematis dan kontiniu, bukan bercampur, seperti bidang studi PAI di sekolah umum dengan mencakup berbagai bidang ilmu di dalamnya. Relevansi bentuk kedua inilah yang harus didiskusikan lebih lanjut untuk ditindaklanjuti dalam rangka pembenahan dan peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Konsep pendidikan Al Gazali masih sangat relevan pada pendidikan modern pada aspek, Fokus pada Kemampuan Kritis, meningkatkan potensi siswa, integrasi nilai-nilai demokratik, problema posit method, dan peran guru yang dinamis. Pandangannya anak adalah amanat dari Allah. Ia harus dipelihara, dijaga dan dipertanggungjawabkan kelak dihadapan Allah. Pendidikan akal, moral adalah upaya mengenalkan

anak kepada penciptanya. Keseimbangan antara aspek fikir dan zikir adalah upaya mengharmonisasikan hidup di dunia sebagai sarana untuk menuju keharmonisan hidup di akherat kelak.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembaca, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar pembaca senantiasa tidak berhenti mencari tahu lagi tentang pendidikan menurut Ibnu Khaldun dan Al Gazali karena masih banyak yang menarik dari pemikiran kedua tokoh tersebut.
2. Untuk peneliti, selanjutnya supaya mengkaji secara mendalam tentang pendidikan humanis dalam perspektif Ibnu Khaldun dan Al Gazali dan relevansinya dengan tujuan pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dan fokus yang lainnya sehingga memperkaya temuan peneliti.
3. Saran saya untuk pendidikan khususnya pendidikan Islam jangan selalu membatasi kreativitas peserta didik dengan

selalu menjadi penransfer ilmu semata. Akan tetapi pahamiilah dan kasihilah peserta didik karena mereka semua adalah manusia yang memiliki beragam karakter dan kemampuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: Bildung. 2020.
- Alimudin, Alimudin. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022). <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/822>
- Al-Ghazali. *Ayyuhal Walad (Kiat Sukses Mendidik Anak Shaleh)*. Diterjemahkan Ma'ruf Asrordan Adib Muchtari. Surabaya: Dunia Ilmu Offset. 1997.
- Abdullah, Idi. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- AL-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin Jilid III*, Beirut: Dar al-Kutub Ilmiah, 806 H.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Rasyid, Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Al-Abrasyi, Athyiyah, *Dasar-dasar pokok pendidikan Islam*, terj. Prof. Bustami Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Al-Ghazali, *Ayyuhal Walad* , Kediri: Maktabah Ukhuwah, 1992.
- , *Mizanul Amal Jilid I* , T. Kota: T.Th, 1961.

- Barnadib, Imam, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- B, Abdullah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press. 2018.
- Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2017.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11.1 (2017). <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Daradjat, Zakiyah, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: BulanBintang, 1977.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Enan, Muhammad Abdullah. *Biografi Ibnu Khaldun*, Jakarta: Zaman, 2013.
- Ghazali. *Terj.Methods of Text and Discourse Analysis*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2009.
- Harini, Sri dan Aba Firdaus Al-Halawani. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2003.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2002.
- Hasanah, Uswatun. Skripsi: *Konsep Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Abdullah Nashih 'Ulum*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.
- Hasbullah, Hasbullah. "Lingkungan Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.1 (2018). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1768>

Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: LPPPI. 2016.

Indonesia. *Departemen Pendidikan Nasional*, Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 2003.

J. Meolong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet 3*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2014.

Jalaludin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.

Jamaludin, Didin. *Paradigma Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.

Khusni, Moh Faishol. "Fase perkembangan anak dan pola pembinaannya dalam perspektif Islam." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2.2 (2018).

Majid, Abdul dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.

Muchtar. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Nafis, M. Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia. 2017.

Nata, Abuddin. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2019.

Nawawi, Moh. Skripsi: *Konsep Pendidikan Akhlak Anak menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuhal Walad*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2013.

- Nurdianti, Ana. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Students Teams-Achievment Divisions*. Diss. FKIP UNPAS. 2016.
- Na'fiah, Lailatun Nurun. Skripsi: *Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 Menurut Tafsir Al-Azhar*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2019.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Kesejahteraan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika. 2015.
- Redaksi Asa Mandiri. *Undang-undang HAM Nomor 39 tahun 1999*. Jakarta: Asa Mandiri 2006.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2006.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Shihab, Quraish. *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan. 2008.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Tosan, Dimas Zonseta, et al. "Fitrah Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2.2 (2023). <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i2.73>
- Visimedia, Redaksi. *Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak*. Jakarta: Visimedia. 2007.

- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah : Konsep dan Praktek Implementasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013.
- Said, M., *Imam Al-Ghazali Tentang Filsafat Akhlak*, Bandung: PT. Al- Ma'arif, T.Th.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1987.
- Syafe'ie, Imam, *Konsep Guru menurut al-Ghazali: pendekatan filosofis paedagogis*, Yogyakarta: Duta Pustaka, 1992.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Pependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

